

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kegunaan metode kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam, dan sebuah data yang memiliki makna. Makna merupakan data yang sesungguhnya dan dibalik data yang terlihat terdapat nilai atau disebut juga data yang pasti. Oleh karena itu, tidak menekankan generalisasi dalam penelitian kualitatif ini, melainkan lebih menekankan suatu makna. (Sugiyono, 2018)

Fenomenologi merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan fenomenologi bila diringkas yaitu untuk mendapat interpretasi pada asumsi manusia mengenai fenomena yang terlihat dan arti dibalik yang tampak, yang timbul dari kesadaran manusia, dan guna mengetahui aspek subyektif kehidupan manusia sehari-hari maka kita harus masuk didunia kesadaran subyek yang diteliti. Penelitian fenomenologi berupaya menerangkan atau memaparkan arti konsep atau fenomena pengalaman yang berlandaskan kesadaran pada masing-masing individu (Sugiyono, 2018).

Menurut (Creswell, 2016) pendekatan fenomenologi menghambat seluruh penilaian mengenai sikap yang natural sampai ditemukan dasar tertentu. Hambatan ini dapat diartikan *epoche* (jangka waktu). Konsep *epoche* merupakan pembedaan antara interpretasi peneliti dengan wilayah data. Konsep *epoche* sebagai induk dimana penyusunan dan penggolongan prediksi awal

mengenai fenomena dilakukan peneliti agar bisa memahami apa yang diungkapkan oleh responden.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, antara lain:

1. Peneliti ingin mengetahui alasan yang dapat menjadikan bagaimana janda pengusaha sebagai *Single Fighter* dalam menjalankan usahanya. Penelitian kualitatif dapat menjelaskan yang lebih mendalam dari para informan dan juga akan mengutarakan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian yang mulanya peneliti tidak terpikirkan.
2. Peneliti hendak berperan langsung dan melakukan observasi mendetail pada konsumen yang cenderung mempunyai perbedaan perilaku sehingga peneliti memperoleh gambaran langsung apabila ikut serta dan berhubungan langsung dengan subjeknya.

### **3.2 Informan Kunci**

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang mulanya dengan jumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari sedikitnya jumlah sumber data belum dapat memberikan data yang pasti dan lengkap, oleh karena itu mencari lagi orang yang bisa digunakan sebagai sumber data. Jumlah sampel bisa bertambah tergantung pada kebutuhan dan

pemahaman konseptual yang berkembang di lapangan. Data yang diambil akan dihentikan apabila dari informan baru tidak menambahkan data.

Terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi informan atau sumber data sebagai sampel pada penelitian ini:

1. Perempuan dengan status janda yang memiliki usaha mandiri
2. Berdomisili Di Wilayah Kabupaten Jombang
3. Mampu berkomunikasi dengan baik
4. Bersedia menjadi informan
5. Usahanya berkembang

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini terdapat tiga cara yang digunakan peneliti yaitu, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran informasi dan gagasan melalui tanya jawab yang dilakukan dengan bertemunya dua orang, yang dapat menghasilkan sebuah arti dalam sebuah subjek tertentu. Jadi peneliti dalam wawancara dapat mengetahui sesuatu yang lebih jelas mengenai partisipan dalam menafsirkan kondisi dan fenomena yang terjadi, hal itu tidak bisa didapatkan melalui pengamatan.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi diperoleh berdasarkan pencarian data yang berwujud catatan wawancara, cetakan, jurnal, foto, dan buku-buku.

Untuk memaparkan setiap data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi, peneliti juga memakai literatur yang ada. Berikut ini alat yang digunakan sebagai pendukung penelitian:

1. Handphone: berfungsi sebagai pengambil dokumen seperti percakapan dan foto pada saat wawancara berlangsung.
2. *Note* kecil (buku catatan kecil): berfungsi untuk menulis poin penting yang akan dijadikan pertanyaan sekaligus mempermudah menulis jawaban dari narasumber.
3. Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Arikunto, 2016). Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tentang pengusaha berstatus janda

### **3.4 Triangulasi**

Menurut (Moelong, 2017), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber

lainnya. (Moelong, 2017) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan janda pengusaha sebagai *Single Fighter* dalam menjalankan usahanya, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data skunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang berkaitan janda pengusaha sebagai *Single Fighter* dalam menjalankan usahanya.

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzin dalam (Moelong, 2017) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu :

1. Triangulasi sumber (data), Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi metode, Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda..

3. Triangulasi penyelidikan, Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
4. Triangulasi Teori, Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti.

### **3.5 Trustworthines**

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Danim (2012), tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat dicapai jika peneliti berpegang pada empat prinsip, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), ketergantungan (*dependability*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan) Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, melakukan referensi, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat. Dalam penelitian ini uji kredibilitas telah dilakukan dengan meningkatkan kredibilitas peneliti, melalui latihan-latihan yang telah dilakukan dengan para pakar penelitian kualitatif dalam hal ini adalah pembimbing. Latihan

yang dilakukan diantaranya adalah latihan wawancara dan latihan observasi. Peningkatan ketekunan dalam penelitian dilakukan dengan selalu meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam melakukan wawancara dan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Diskusi dengan teman sejawat dalam hal ini dengan koordinator perkesmas dan pembimbing. Dilakukan referensi, penggunaan bahan referensi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti misalnya rekaman wawancara.

2. *Transferability* atau validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel itu diambil (Moleong, 2017). Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya termasuk penelusuran literatur hingga membuat dan melaporkan hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis
3. *Confirmability* adalah objektivitas atau netralitas data, dimana tercapai persetujuan antara dua orang atau lebih tentang relevansi dan arti data. Penelitian dikatakan objektif bila telah disepakati informan. Peneliti telah melakukan confirmability dengan menunjukkan hasil yang telah dibuat pada informan dan pembimbing untuk mendapatkan saran dan komentar
4. *Dependability* disebut juga reliabilitas, adalah kestabilan data dari waktu ke waktu. Salah satu tehnik untuk mencapai dependability adalah dengan melibatkan suatu penelaahan data dan literatur yang mendukung secara

menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal (Polit & Beck, 2006). Penelaah eksternal yang telah dilibatkan dalam penelitian ini adalah para pembimbing selama melakukan penelitian ini.

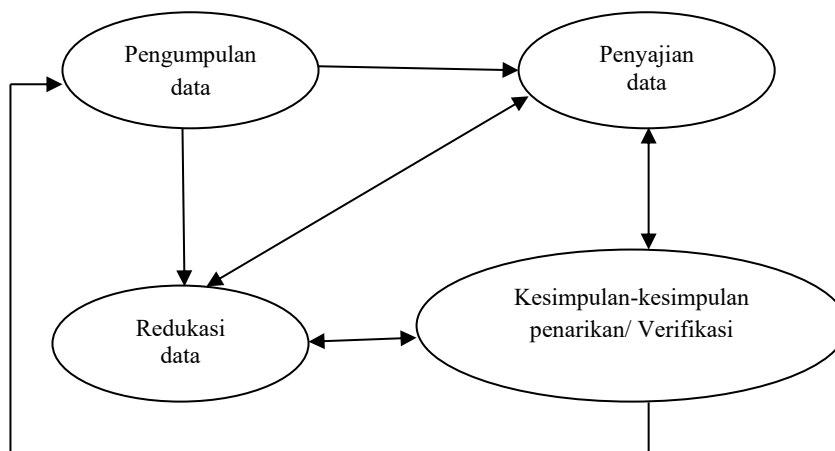
### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisa data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan peneliti. Ketika menganalisa data semasa di lapangan, data dikumpulkan langsung dan pengumpulan data tuntas pada waktu yang ditentukan. Saat berlangsungnya wawancara, peneliti akan menganalisa data terhadap jawaban dari narasumber, dan jika jawaban dari pertanyaan yang diajukan kurang tepat dan benar, maka narasumber akan diberi pertanyaan sampai mendapat data yang sesuai atau kredibel.

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2018). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:





Sumber : Sugiyono (2017)

Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu

matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.